

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, Tingkat Utang, dan intensitas persediaan terhadap praktik penghindaran pajak (Penghindaran Pajak) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Tingkat penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR), dengan ukuran perusahaan (Ukuran Perusahaan) digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 660 data observasi akhir. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas penghindaran pajak. Sementara itu, Tingkat Utang dan intensitas persediaan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Pengujian pada variabel kontrol mengonfirmasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur akuntansi perpajakan serta memberikan implikasi praktis bagi otoritas perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak) untuk memprioritaskan alokasi sumber daya pengawasan dan pemeriksaan pajak pada perusahaan yang mencatatkan tingkat profitabilitas tinggi guna meminimalisasi potensi hilangnya penerimaan pajak negara.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, *Effective Tax Rate*, profitabilitas, Tingkat Utang, intensitas persediaan, ukuran perusahaan.

